



# LAPORAN KINERJA



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH V YOGYAKARTA

2020

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah V Yogyakarta Tahun 2020 ini dapat diselesaikan. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2020 merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2020.

Laporan kinerja digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program dan kegiatan, untuk mengetahui keberhasilan kinerja dalam mencapai sasaran strategis dan kendala dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi. Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah V disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih belum sempurna, kritik, saran, dan masukan dari semua pihak tetap diharapkan demi terwujudnya peningkatan kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta yang akan datang. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan tenaga dan pikiran sehingga laporan dapat disusun tepat waktu. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyusun rencana program dan kegiatan LLDIKTI Wilayah V di masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberi bimbingan, petunjuk dan ridho-Nya atas niat baik kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Desember 2020  
Kepala Lembaga  
  
Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt.  
NIP. 197101041994121001

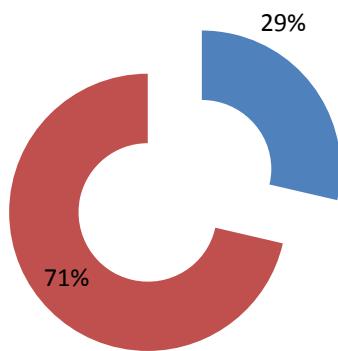
## DAFTAR ISI

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                 | ii  |
| DAFTAR ISI.....                     | iii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF.....             | iv  |
| BAB 1    PENDAHULUAN .....          | 1   |
| BAB 2    PERENCANAAN KINERJA .....  | 7   |
| BAB 3    AKUNTABILITAS KINERJA..... | 9   |
| BAB 4    PENUTUP .....              | 37  |
| LAMPIRAN                            |     |
| - PERJANJIAN KINERJA                |     |
| - PENGUKURAN KINERJA                |     |
| - PERNYATAAN REVIU LAKIN            |     |

## IKHTISAR EKSEKUTIF

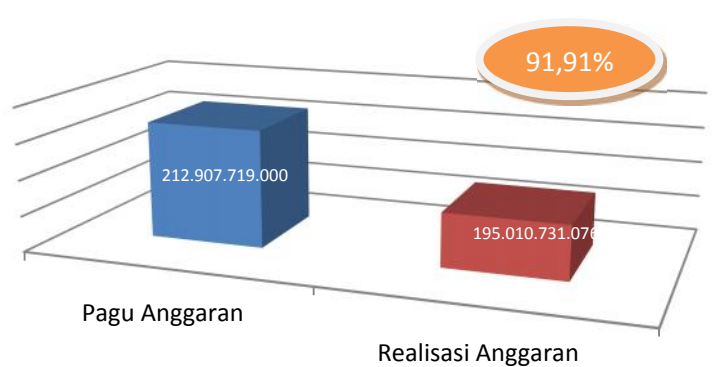
Laporan Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah V memberikan informasi tingkat pencapaian 4 sasaran strategis dengan 7 indikator kerjanya sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

### Ringkasan Capaian Indikator Kinerja



- 85% ≤ Capaian < 100% = 2 IK
- Capaian ≥ 100% = 5 IK

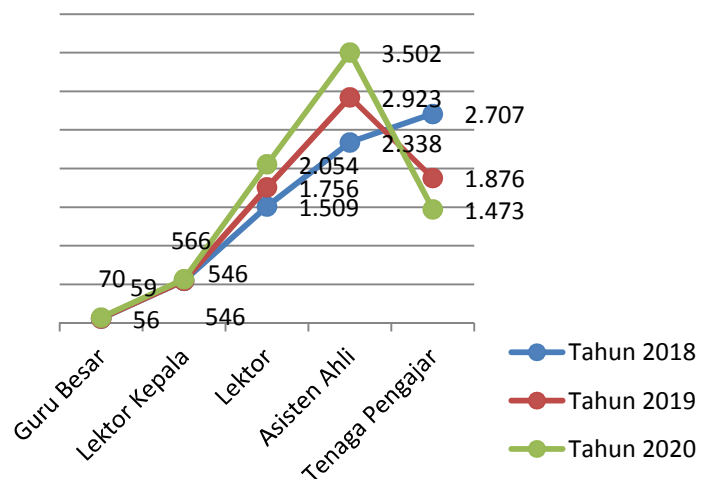
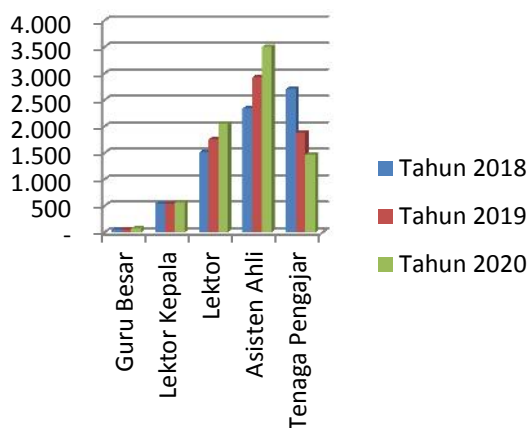
### Kinerja Keuangan



| Permasalahan/Kendala                             | Upaya Penyelesaian                                       |
|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| Belum semua PTS melaporkan data <i>terupdate</i> | Membangun Sistem Informasi untuk melakukan pendataan PTS |

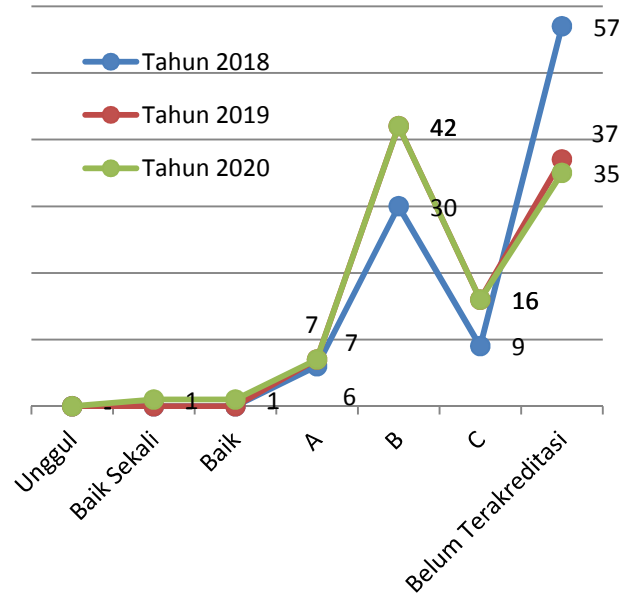
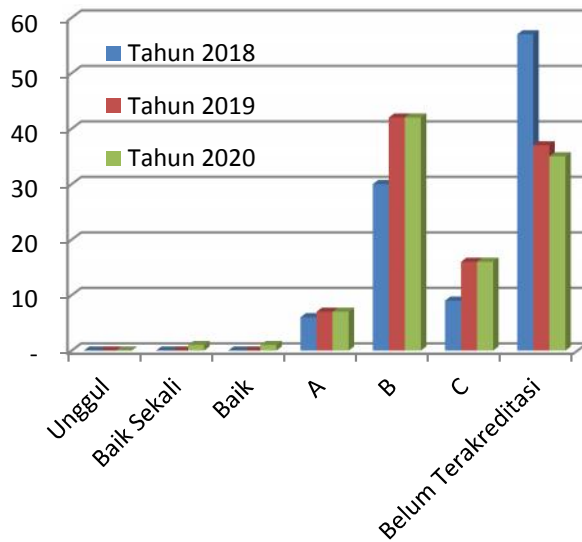
Tugas LLDikti Wilayah V yaitu melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

### Perkembangan Dosen

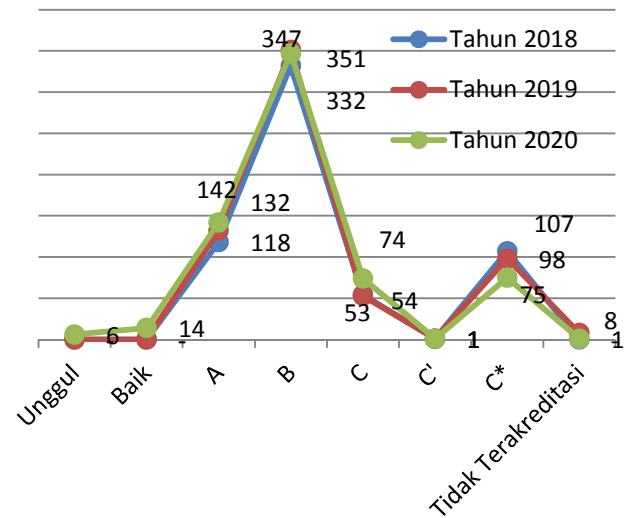
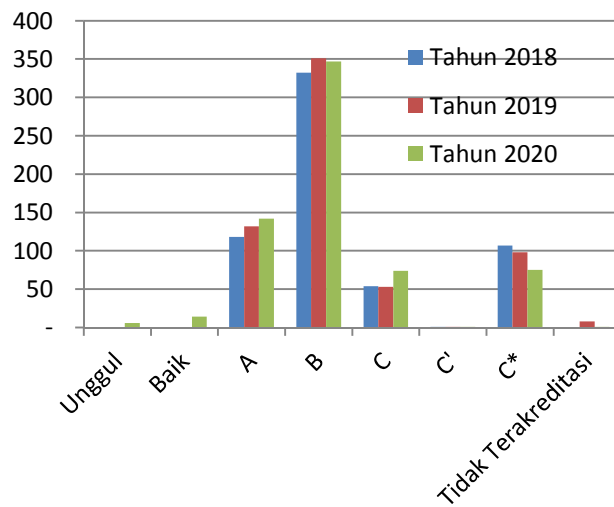


## Perkembangan Lembaga

### Akreditasi Institusi



### Akreditasi Prodi



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 1 ayat 2 menyebutkan Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 ayat 1 huruf a Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah tersebut jelas bahwa penyelenggara satuan pendidikan tersebut termasuk pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat, yang kemudian disebut Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbentuk Politeknik; Akademi; Sekolah Tinggi; Institut; dan Universitas. Oleh karena itu Pemerintah harus melakukan fasilitasi peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi pada PTS-PTS di seluruh Indonesia.

Mengacu pada tugas Pemerintah yang cukup berat tersebut, serta letak PTS yang tersebar di berbagai kota/kabupaten, provinsi, maupun pulau yang secara geografis memerlukan waktu yang relatif lama untuk menjangkau, maka Pemerintah dalam menanggulangi kesulitan untuk melakukan fasilitasi peningkatan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi memerlukan institusi/lembaga pembantu di wilayah. Oleh karena itu diperlukan institusi/lembaga yang disebut Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) untuk membantu tugas Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LLDIKTI merupakan transformasi dari Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) yang dahulu mengkoordinasikan perguruan tinggi swasta di wilayah kerja, LLDikti mempunyai

tugas membantu peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi telah diundangkan pada tanggal 10 April 2018. Peraturan ini sebagai amanah Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pembentukan organisasi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat nomor B/298/M.KT.01/2017 tanggal 24 Mei 2017 dan nomor B/215/ M.KT.01/2018 tanggal 21 Maret 2018.

LLDikti Wilayah V dipimpin oleh Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt sebagai Kepala Lembaga yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LLDikti Wilayah V didukung oleh 72 Pegawai yang terdiri dari 59 orang PNS dan 13 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang tersebar dalam struktur organisasi sebagai berikut :

| No. | Unit Kerja                                 | Jumlah |       |
|-----|--------------------------------------------|--------|-------|
|     |                                            | PNS    | PPNPN |
| 1.  | Kepala Lembaga                             | 1      | -     |
| 2.  | Sekretaris Lembaga                         | 1      | -     |
| 3.  | Pejabat Struktural                         | 7      | -     |
| 4.  | Jabatan Fungsional Tertentu                | 2      | -     |
| 5.  | Subbag Perencanaan dan Penganggaran        | 6      | -     |
| 6.  | Subbag Hukum, Kepegawaian dan Tata Laksana | 6      | -     |
| 7.  | Subbag Tata Usaha dan BMN                  | 11     | 13    |
| 8.  | Subbag Kelembagaan                         | 6      | -     |
| 9.  | Subbag Sistem Informasi dan Kerjasama      | 6      | -     |
| 10. | Subbag Akademik dan Kemahasiswaan          | 6      | -     |
| 11. | Subbag Sumber Daya                         | 7      | -     |
|     | Jumlah                                     | 59     | 13    |

Dosen-dosen Negeri Penugasan pada 102 PTS di Lingkungan LLDikti Wilayah V sebanyak 459 orang dengan komposisi sebagai berikut

a. Berdasarkan Jabatan Akademik

| No. | Jabatan Akademik | Jumlah |
|-----|------------------|--------|
| 1.  | Guru Besar       | 23     |
| 2.  | Lektor Kepala    | 122    |
| 3.  | Lektor           | 236    |
| 4.  | Asisten Ahli     | 78     |
| 5.  | Tenaga Pengajar  | -      |
|     | Jumlah           | 459    |

b. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No. | Pendidikan Terakhir | Jumlah |
|-----|---------------------|--------|
| 1.  | Sarjana             | -      |
| 2.  | Magister            | 343    |
| 3.  | Spesialis Satu      | -      |
| 4.  | Spesialis Dua       | -      |
| 5.  | Doktor              | 116    |
|     | Jumlah              | 459    |

**B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kelola Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

**C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta**

Struktur organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugas tersebut LLDIKTI menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;

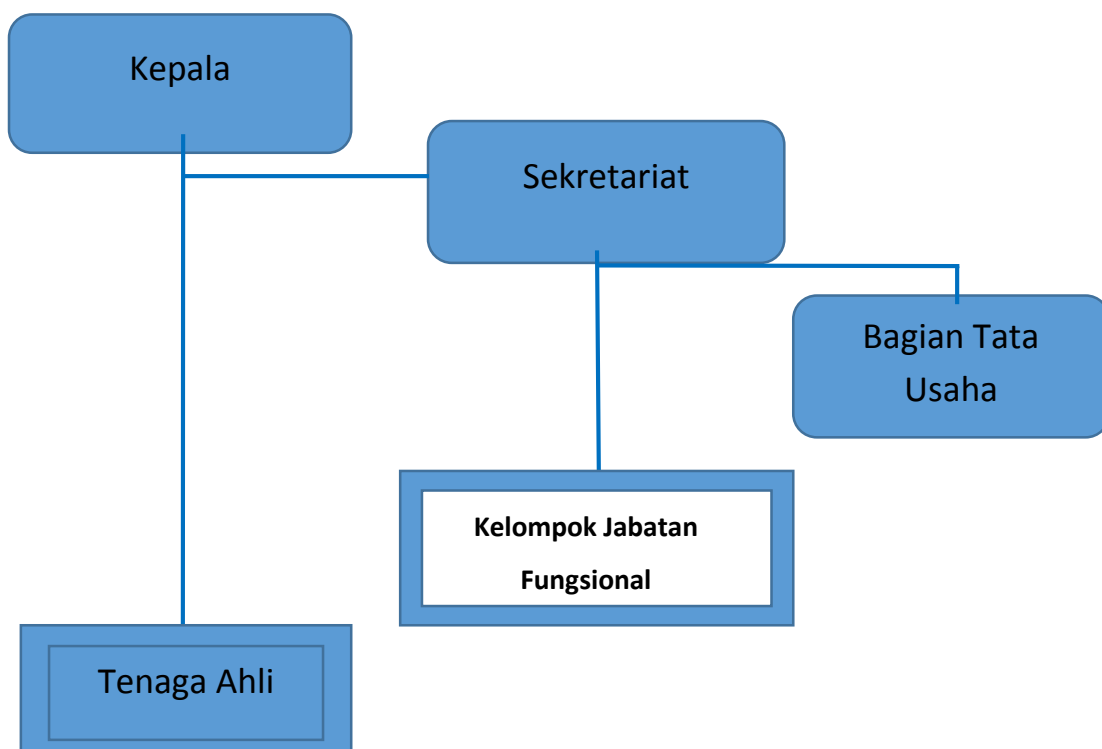
3. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
4. Pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
5. Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi;
7. Pelaksanaan administrasi.

Susunan organisasi LLDIKTI terdiri atas:

2. Kepala
3. Sekretariat
  - a. Bagian Tata usaha
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional
4. Kelompok Tenaga Ahli

Kelompok tenaga ahli mempunyai tugas membantu Kepala untuk melaksanakan kegiatan sesuai bidang keahlian masing-masing dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.

#### Struktur Organisasi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi



**Gambar Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta  
sesuai Permendikbud No. 34 Tahun 2020**

Dikarenakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2020 baru ditetapkan pada tanggal 21 Juli 2021 dan untuk menyesuaikan struktur baru perlu adanya pengalihan pejabat eselon III dan IV ke pejabat fungsional. Mengacu pada surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/312/M.SM.02.00/2020 tanggal 10 Juni 2020 yang tercantum dalam Surat Sekretaris Jenderal Nomor 123292/A.A3/KP/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Penyampaian SK Penyetaraan Pejabat Administrasi ke Dalam Jabatan Fungsional disebutkan bahwa pengangkatan dan pelantikan dalam jabatan fungsional melalui penyetaraan jabatan dilaksanakan paling lambat 31 Desember 2020, sehingga sampai dengan 31 Desember 2020 Struktur Organisasi masih menggunakan struktur organisasi sebagai berikut :



**Gambar Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta (lama)**

**D. Permasalahan Utama (*Strategic Issues*) yang sedang dihadapi Organisasi**

**1. Internal**

- a. Pembelajaran harus dilaksanakan secara daring dimana ekosistem pembelajaran daring belum matang karena budaya digital belum tumbuh;
- b. Berkurangnya penghasilan orang tua terdampak pandemi;
- c. Munculnya pemberitaan negatif tentang DIY seperti narkoba, menjamurnya kafe, pergaulan bebas.

**2. Eksternal**

- a. Sebagian PTS DIY memiliki sarana pembelajaran di bawah standar;
- b. Kualitas SDM sebagian PTS DIY (dosen) belum memadai dari segi kualifikasi akademik dan jabatan fungsional;
- c. Jumlah dan kualitas penelitian dosen maupun mahasiswa masih rendah;
- d. Jumlah publikasi ilmiah masih rendah;
- e. Jumlah dan kualitas pengabdian masyarakat yang berkontribusi bagi DIY dan bangsa masih rendah

## BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

### A. Visi dan Misi

Visi dan misi masih berpedoman pada Renstra LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta 2020-2024.

#### 1. Visi

Visi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

“Menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi”.

#### 2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut, LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta tahun 2020-2024 menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemetaan mutu Pendidikan tinggi;
- b. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi;
- c. Melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- d. Melaksanakan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam pemjaminan mutu eksternal;
- e. Mengelola data dan informasi perguruan tinggi;
- f. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi;
- g. Melaksanakan administrasi.

#### 3. Tujuan Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Visi dan misi LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta seperti yang dikemukakan di atas, dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goals*). Untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka tujuan strategis yang akan dicapai adalah :

**“Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V”**

#### 4. Sasaran Strategis LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2020-2024. Sasaran strategis tersebut adalah :

- a. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

- b. Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
- c. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi
- d. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

## B. Perjanjian Kinerja

**Tabel Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah V Tahun 2020**

| No. | Sasaran                                                                         | Indikator Kinerja Utama |                                                                                                                                                                                                                             | Target |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1   | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi    | 1.1                     | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                                                                                                                                                                  | BB     |
|     |                                                                                 | 1.2                     | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80                                                                                                                                                 | 80.00  |
| 2   | Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)       | 2.1                     | Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu                                                                                                                                                                                      | 80.00  |
|     |                                                                                 | 2.2                     | Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.                                         | 19.61  |
| 3   | Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi                | 3.1                     | Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 10.00  |
|     |                                                                                 | 3.2                     | Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                        | 50.00  |
| 4   | Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan | 4                       | Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra                                        | 19.61  |

| Kegiatan                                                                            | Anggaran<br>(Pagu Awal PK) | Anggaran<br>(Pagu Revisi Terakhir) |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan<br>Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp 207.832.147.000         | Rp 207.832.147.000                 |
| Pengembangan Kelembagaan                                                            | Rp 5.676.172.000           | Rp 5.075.572.000                   |
| <b>Total</b>                                                                        | <b>Rp 213.508.319.000</b>  | <b>Rp 212.907.719.000</b>          |

### BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja

LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dalam menguraikan capaian sasaran strategis dan indikator kinerja mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang telah disepakati oleh Pimpinan Satuan Kerja, yaitu Kepala Lembaga LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta dengan atasan langsung, yaitu Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Capaian kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta menggunakan data sampai dengan 31 Desember 2020.

##### 1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Sasaran Strategis 1 capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1**

| Sasaran Strategis                                                     | Indikator Kinerja                                                           | TAHUN 2020 |           | Target Akhir Renstra |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------------------|
|                                                                       |                                                                             | Target     | Realisasi |                      |
| (1)                                                                   | (2)                                                                         | (3)        | (4)       | (5)                  |
| Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                  | BB         | B         | BB                   |
|                                                                       | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 | 80         | 93,98     | 90,00                |

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

##### a. Indikator Kinerja : Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jenderal telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP di satuan kerja/unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atas pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*)

terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya kinerja pemerintah yang berorientasi hasil, serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2020 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah BB namun terealisasi B. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19, sehingga anggaran untuk kegiatan pendukung indikator kinerja dikurangi dan digunakan untuk Pemenuhan Bantuan Subsidi Upah (BSU) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Untuk mencapai target tersebut terdapat hambatan/kendala yaitu Rencana Strategis 2020-2024 yang belum final sehingga belum bisa dijadikan acuan dalam perencanaan kinerja yang merupakan salah satu komponen penilaian dalam implementasi SAKIP. Untuk mengatasi hal tersebut perlu segera menyelesaikan Rencana Strategis 2020-2024, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi SAKIP dan untuk di upload pada laman LLDikti Wilayah V.

Indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan Pelaksanaan SAKIP dan Operasional SPI. Selain itu dalam upaya mengimplementasikan SAKIP setiap hari Senin pimpinan melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas kinerja LLDikti Wilayah V.

**b. Indikator Kinerja : Rata-rata nilai kinerja anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80**

Penilaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran dengan memperhitungkan nilai evaluasi kinerja anggaran dan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran, dengan bobot sebagai berikut :

- 1) Bobot nilai evaluasi kinerja anggaran sebesar 60%
- 2) Bobot nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 40%

Nilai evaluasi kinerja anggaran merupakan nilai evaluasi kinerja anggaran yang tercantum pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kementerian Keuangan dengan variabel penilaian sebagai berikut :

- 1) Capaian Keluaran
- 2) Penyerapan Anggaran
- 3) Efisiensi; dan
- 4) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran merupakan penilaian yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan dengan menggunakan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang tercantum pada aplikasi OM-SPAN. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020 Tanggal 18 Februari 2020 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA sebagai ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan, indikator-indikator tersebut antara lain :

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Pagu Minus
- 4) Penyampaian data kontrak
- 5) Pengelolaan UP dan TUP
- 6) Penyampaian LPJ Bendahara
- 7) Dispensasi penyampaian SPM
- 8) Penyerapan Anggaran
- 9) Penyelesaian tagihan
- 10) Konfirmasi Capaian Output
- 11) Retur SP2D
- 12) Pengembalian/Kesalahan SPM
- 13) Perencanaan Kas

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 80 berhasil terealisasi sebesar 93,98. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja

berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19, sehingga anggaran untuk kegiatan pendukung indikator kinerja dikurangi dan digunakan untuk Pemenuhan Bantuan Subsidi Upah (BSU) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Keberhasilan capaian di tahun 2020 ini antara lain disebabkan adanya kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan anggaran. Namun demikian pada nilai IKPA masih kurang maksimal karena terdapat dua indikator yaitu revisi DIPA dan pengembalian SPM yang nilainya masih rendah. Revisi DIPA dikarenakan kurang cermat dalam perencanaan anggaran dan untuk pengembalian SPM disebabkan oleh faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan.

Berdasarkan kendala yang telah dipaparkan diatas, langkah antisipasi yang dapat dilakukan antara lain :

- 1) Melakukan revisi DIPA secara selektif.
- 2) Meningkatkan akurasi pencairan dana sesuai perencanaannya (halaman III DIPA).
- 3) Mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
- 4) Meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan nomor rekening penerima/tujuan untuk menghindari retur SP2D.
- 5) Meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian SPM oleh sistem di KPPN.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- 1) Penyusunan Rencana Program dan Anggaran
- 2) Koordinasi Laporan Keuangan
- 3) Pendampingan Pengawasan Internal/Eksternal (Itjen/BPKP/BPK)

## **2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)**

Sasaran Strategis 2 capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

Tabel Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2

| Sasaran Strategis                                                         | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                   | TAHUN 2020 |           | Target Akhir Renstra |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------------------|
|                                                                           |                                                                                                                                                                                     | Target     | Realisasi |                      |
| (1)                                                                       | (2)                                                                                                                                                                                 | (3)        | (4)       | (5)                  |
| Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) | Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu                                                                                                                                              | 80         | 100       | 90                   |
|                                                                           | Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. | 19,61      | 19,61     | 23,53                |

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**a. Indikator Kinerja : Persentase Layanan LLDikti tepat waktu**

Kantor Pemerintahan dituntut untuk menghasilkan barang dan jasa (pelayanan) yang ekonomis, efektif, efisien, dan akuntabel kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan. LLDikti sebagai Lembaga Layanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pelayanan publik karena akan sangat menentukan sejauhmana LLDikti telah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan tujuan pendiriannya. Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan seseorang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Hal ini memberikan pemahaman bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan, hendaknya harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar masyarakat yang menerima pelayanan itu merasa puas atas pelayanan yang diberikan, terutama ketepatan waktu atas pelayanan tersebut.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 80% berhasil terealisasi sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Keberhasilan capaian di tahun 2020 ini antara lain disebabkan adanya kerjasama yang baik dari tim kerja LLDikti Wilayah V dalam melakukan proses layanan terhadap pihak yang membutuhkan. Namun demikian kedepannya LLDikti Wilayah V akan meningkatkan layanan dengan membangun

sistem Informasi Internal yang terpadu mengingat dalam pelayanan masih banyak dilakukan secara manual.

Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19 sehingga harus merubah metode pelaksanaan kegiatan yang semula dianggarkan untuk pertemuan-pertemuan tatap muka menjadi pertemuan-pertemuan secara daring atau pertemuan-pertemuan dengan memperhatikan protokol kesehatan .

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- 1) Rapat Pemrosesan Pemberian Rekomendasi PT/Prodi Baru
- 2) Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen
- 3) SarasehanPenyamaan Persepsi Penilaian Angka Kredit Dosen
- 4) Bimtek Penyusunan Angka Kredit Dosen
- 5) Pendidikan dan Pelatihan Teknis Pegawai
- 6) Reformasi Birokrasi
- 7) Sosialisasi PP No 11 Tahun 2017 dan PP No 53 Tahun 2010
- 8) Pembahasan Rincian Tugas Unit kerja di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta
- 9) Workshop Hospitality Service Excellence bagi pegawai di lingkungan LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta
- 10) Klinik Data PDDikti
- 11) Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi dan Sistem Informasi LLDIKTI Wilayah V
- 12) Operasional Website dalam rangka Pembinaan PT
- 13) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- 14) Pelatihan Pemadam Kebakaran
- 15) Penerbitan Buletin
- 16) Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel dan foto kegiatan berikut ini

**Tabel Pelayanan LLDikti Wilayah V**

| No | Standar Pelayanan                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------|
| 1  | Standar Pelayanan Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan PNS Gol III |
| 2  | Standar Pelayanan Penetapan Inpassing Pangkat Dosen Bukan PNS Gol IV  |

| No | Standar Pelayanan                                                                          |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Standar Pelayanan Alih Jabatan/Tugas PNS Non Dosen menjadi PNSDosen                        |
| 4  | Standar Pelayanan Mutasi Dosen PNS Dipekerjakan (DPK)                                      |
| 5  | Standar Pelayanan Rekomendasi Mutasi Dosen PNS                                             |
| 6  | Standar Pelayanan Tugas Belajar PNS Dipekerjakan (DPK)                                     |
| 7  | Standar Pelayanan Izin Belajar Dosen PNS Dipekerjakan (DPK)                                |
| 8  | Standar Pelayanan Kenaikan Pangkat/Golongan Dosen PNS Dipekerjakan (DPK)                   |
| 9  | Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Asisten Ahli dan Lektor    |
| 10 | Standar Pelayanan Penilaian Angka Kredit Jabatan Akademik Dosen Lektor Kepala dan Profesor |
| 11 | Standar Pelayanan Pindah Homebase Dosen Tetap Yayasan                                      |
| 12 | Standar Pelayanan Rekomendasi Kelembagaan                                                  |
| 13 | Standar Pelayanan Bantuan Dana Organisasi Kemahasiswaan                                    |



Gambar Sidang PAK

- b. Indikator Kinerja : Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain**

Keberadaan suatu perguruan tinggi tidak terlepas dari adanya tripatite perguruan tinggi, yaitu lembaga, dosen dan mahasiswa. Dalam tripatite perguruan tinggi tersebut harus terjalin dan terintegrasi secara baik agar tercipta keunggulan komparatif. Keterikatan antara satu unsur dengan unsur yang lain saling mendukung dan timbal balik sebagai berikut:

- 1) Mengenai dukungan lembaga terhadap dosen, di antaranya: (1) lembaga harus memperhatikan kesejahteraan dosen baik dari sisi materi, maupun nonmateri; (2) penyediaan dana yang memadai bagi pengembangan kualitas dosen, baik untuk dana pendidikan dosen, penelitian, pengabdian, pelatihan, lokakarya, seminar, dan lain-lain; (3) tersedianya sarana pelayanan lainnya yang dibutuhkan dosen.
- 2) Mengenai dukungan dosen terhadap lembaga, di antaranya: (1) perlunya loyalitas dosen terhadap lembaga; (2) menunjang akreditasi lembaga; (3) kemauan dan kemampuan mengembangkan diri bagi dosen-dosen; (4) menciptakan citra baik bagi masyarakat lingkungannya.
- 3) Mengenai dukungan lembaga terhadap mahasiswa, di antaranya: (1) Menyediakan fasilitas fisik, seperti sarana perkuliahan (gedung kampus), ruang kuliah yang memadai, perpustakaan, perlengkapan laboratorium, sarana olah raga, dan lain-lain; (2) dukungan terhadap status perguruan tinggi; (3) biaya SPP yang wajar; (4) ketersediaan lembaga pelayanan dan organisasi kemahasiswaan yang baik; dan lain-lain.
- 4) Mengenai dukungan mahasiswa terhadap lembaga, diantaranya: (1) loyalitas mahasiswa dan alumni terhadap lembaga; (2) citra intelektual dan kultural yang baik; (3) mutu lulusan (IPK); (4) daya serap pasar terhadap lulusan; dan lain-lain.
- 5) Mengenai dukungan dosen terhadap mahasiswa, di antaranya: (1) mutu dosen, bila mutu dosen baik maka dapat diharapkan output (lulusan) nya akan baik pula, mutu ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya; (2) kesiapan dosen mengajar dan mentaati kontrak belajar yang dibuatnya terhadap mahasiswa; (3) metode/ cara penyampaian yang baik dan aplikatif; dan (4) mampu memotivasi, mengawasi, dan berkomunikasi secara baik dengan mahasiswanya.
- 6) Mengenai dukungan mahasiswa terhadap dosen, di antaranya: (1) menghormati dosen sebagai pengganti orang tua di kampus; (2) mengetahui dan mentaati kontrak belajar yang disepakati; (3) kritis edukatif terhadap dosennya.

Dalam penjangkaran mahasiswa faktor dukungan lembaga terhadap mahasiswa sangat berpengaruh.

Capaian target indikator kinerja yang terkait dengan persentase PTS yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 19,61% berhasil terealisasi sebesar 19,61%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19 sehingga harus merubah metode pelaksanaan kegiatan yang semula dianggarkan untuk pertemuan-pertemuan tatap muka menjadi pertemuan-pertemuan secara daring atau pertemuan-pertemuan dengan memperhatikan protokol kesehatan .

Keberhasilan capaian di tahun 2020 ini antara lain disebabkan adanya kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait dalam proses input data pada laman PDDikti karena indikator kinerja ini tidak dapat dikendalikan secara langsung dan bergantung pada pengisian data pada laman tersebut.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- 1) Workshop Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 2) Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Prodi pada PT
- 3) Bimbingan Teknis Peningkatan Akreditasi Institusi pd PTS
- 4) Evaluasi Kinerja Akademik/Wasdalbin (Surveillance)
- 5) Rapat Koordinasi Pimpinan PT dengan LLDIKTI
- 6) Sosialisasi Kebijakan Kemdikbud
- 7) Pembinaan Mutu PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah V
- 8) Operasonialisasi Anjungan Penjaminan Mutu
- 9) Bimbingan Teknis SPMI Bagi Perguruan Tinggi
- 10) Workshop Auditor Mutu Internal
- 11) Bimbingan Teknis dan Asistensi Data PD DIKTI
- 12) Pengembangan dan Pengelolaan Aplikasi dan Sistem Informasi LLDIKTI Wilayah V
- 13) Bimbingan Teknis Pemanfaatan Aplikasi dan Sistem Informasi
- 14) Penyusunan Buku Statistik LLDikti Wilayah V

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel, grafik dan foto kegiatan berikut ini.

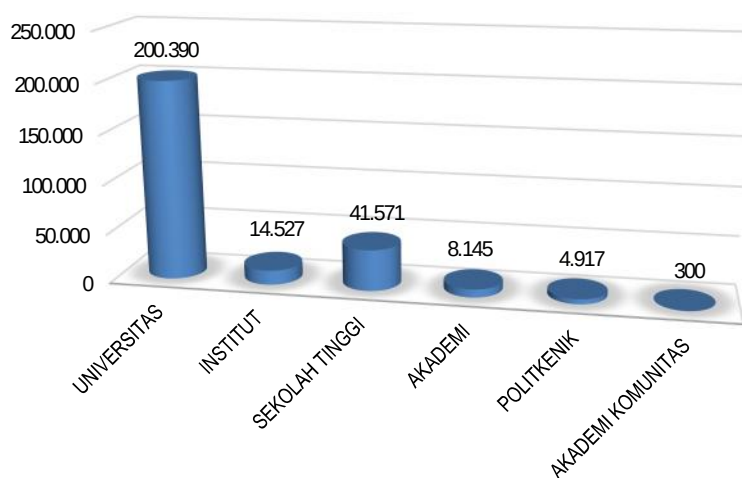
**Tabel PTS-PTS yang mempunyai lebih dari 3.000 mahasiswa terdaftar**

| No. | Nama PTS                                       | Jumlah Mahasiswa |
|-----|------------------------------------------------|------------------|
| 1   | Universitas Ahmad Dahlan                       | 29.825           |
| 2   | Universitas Islam Indonesia                    | 28.392           |
| 3   | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta            | 27.122           |
| 4   | Universitas AMIKOM Yogyakarta                  | 13.172           |
| 5   | Universitas Sanata Dharma                      | 13.106           |
| 6   | Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa           | 12.737           |
| 7   | Universitas Teknologi Yogyakarta               | 12.705           |
| 8   | Universitas Atmajaya Yogyakarta                | 11.869           |
| 9   | Universitas Mercu Buana Yogyakarta             | 10.272           |
| 10  | Universitas PGRI Yogyakarta                    | 6.253            |
| 11  | Universitas Janabadra                          | 5.815            |
| 12  | Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta | 5.776            |
| 13  | Universitas Aisyiyah Yogyakarta                | 5.761            |
| 14  | Universitas Kristen Duta Wacana                | 5.331            |
| 15  | Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan        | 4.076            |
| 16  | Institut Pertanian Stiper                      | 4.046            |
| 17  | Institut Teknologi Nasional Yogyakarta         | 4.029            |
| 18  | Institut Sains Dan Teknologi Akprind           | 3.927            |
| 19  | Universitas Respati Yogyakarta                 | 3.307            |
| 20  | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN               | 3.086            |

**Tabel Sebaran Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Bentuk PT dan Jenjang Pendidikan**

| No | Program Pendidikan Tinggi | Bentuk      |          |                |         |            |                   | Total   |
|----|---------------------------|-------------|----------|----------------|---------|------------|-------------------|---------|
|    |                           | Universitas | Institut | Sekolah Tinggi | Akademi | Politeknik | Akademi Komunitas |         |
| 1  | Doktor                    | 599         | 257      | -              | -       | -          | -                 | 856     |
| 2  | Magister                  | 7.856       | -        | 980            | -       | -          | -                 | 8.836   |
| 3  | Sarjana                   | 179.260     | 13.514   | 27.695         | -       | -          | -                 | 220.469 |
| 4  | Diploma Empat             | 1.254       | 756      | 3.115          | -       | 323        | -                 | 5.448   |
| 5  | Diploma Tiga              | 6.512       | -        | 8.780          | 8.056   | 4.594      | -                 | 27.942  |

| No           | Program Pendidikan Tinggi | Bentuk      |          |                |         |            |                   | Total   |
|--------------|---------------------------|-------------|----------|----------------|---------|------------|-------------------|---------|
|              |                           | Universitas | Institut | Sekolah Tinggi | Akademi | Politeknik | Akademi Komunitas |         |
| 6            | Diploma Dua               | -           | -        | -              | -       | -          | -                 | -       |
| 7            | Diploma Satu              | -           | -        | 488            | 89      | -          | 300               | 877     |
| 8            | Profesi                   | 4.909       | -        | 513            | -       | -          | -                 | 5.422   |
| <b>Total</b> |                           | 200.390     | 14.527   | 41.571         | 8.145   | 4.917      | 300               | 269.850 |



**Gambar Sebaran Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Bentuk Lembaga**



**Gambar Workshop Pengelolaan PTS**



**Gambar Bimtek Peningkatan Akreditasi Prodi**



**Gambar Bimtek Peningkatan Akreditasi Institusi PT**



**Gambar Workshop Auditor Mutu Internal**

### 3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

Sasaran Strategis 3 capaiannya diukur oleh 2 (dua) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3**

| Sasaran Strategis<br>(1)                                         | Indikator Kinerja<br>(2)                                                                                                                                                                                                    | TAHUN 2020    |                  | Target Akhir Renstra<br>(5) |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|-----------------------------|
|                                                                  |                                                                                                                                                                                                                             | Target<br>(3) | Realisasi<br>(4) |                             |
| Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi | Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 10            | 10,78            | 18                          |
|                                                                  | Persentase PTS yang imple-mentasi kebijakan anti-intoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                      | 50            | 44,12            | 58                          |

Rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

#### a. Indikator Kinerja : Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tentu harus mendapatkan pendidikan dan peluang untuk meningkatkan prestasi, baik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, maupun seni sehingga diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa itu sendiri juga masa depan bangsa dan negara serta mampu bersaing di tingkat nasional. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengukuran ketercapaian prestasi mahasiswa khususnya prestasi tingkat nasional

Capaian target indikator kinerja tahun 2020 bisa mencapai target yang ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 10% PTS di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat meraih prestasi paling rendah tingkat nasional berhasil terealisasi sebesar 10 %, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19 sehingga harus merubah metode pelaksanaan kegiatan yang semula dianggarkan untuk pertemuan-pertemuan tatap muka menjadi pertemuan-pertemuan secara daring atau pertemuan-pertemuan dengan memperhatikan protokol kesehatan .

Dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa tersebut dilakukan berbagai program baik oleh Ditjen Belmawa, LLDIKTI maupun PTS. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Rakorpim Bidang III
- 2) Rapat Koordinasi LLDIKTI dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Perguruan Tinggi
- 3) Rapar Koordinasi LLDIKTI dengan Pengelola Beasiswa Perguruan Tinggi
- 4) Sosialisasi Merdeka Belajar
- 5) Bantuan Pemberdayaan Organisasi Kemahasiswaan
- 6) Hibah PKM
- 7) Beasiswa Bidikmisi
- 8) Bantuan KIP Kuliah
- 9) Bantuan UKT/SPP

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel Finalis Perlombaan Tingkat Nasional**

| No. | Nama Kegiatan                                   | Perguruan Tinggi                                                                                                                       |
|-----|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kompetisi Nasional MIPA                         | Universitas Sanata Dharma<br>Universitas Ahmad Dahlan                                                                                  |
| 2   | Pemilihan Mahasiswa Berprestasi                 | Universitas Proklamasi '45                                                                                                             |
| 3   | National University Debate Championship         | Universitas AMIKOM Yogyakarta<br>Universitas Atmajaya Yogyakarta<br>Universitas Islam Indonesia<br>Universitas Muhammadiyah Yogyakarta |
| 4   | Program Kredit Transfer di UiTM                 | Universitas Aisyiyah Yogyakarta                                                                                                        |
| 5   | Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa se Indonesia | Institut Teknologi Nasional Yogyakarta                                                                                                 |
| 6   | <i>Air Fighter</i> FP1-KRTI                     | Universitas Teknologi Yogyakarta                                                                                                       |
| 7   | Kompetisi Mobil Hemat Energi                    | Institut Sains dan Teknologi AKPRIND                                                                                                   |

**b. Indikator Kinerja : Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.**

Ada tiga dosa yang saat ini telah menjadi permasalahan akut didunia pendidikan. Ketiganya adalah intoleransi, kekerasan seksual, dan perundungan (*bullying*). Selain tiga dosa terdapat satu tindakan penyelewengan yang sangat sering terjadi bahkan sampai sekarang ini adalah korupsi. Tiga dosa dan korupsi merupakan permasalahan yang sangat memerlukan perhatian dari dunia pendidikan terutama perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lingkungan kedua bagi mahasiswa dapat menjadi tempat pembangunan karakter dan watak. Perguruan tinggi dapat memberikan nuansa yang mendukung upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai dan etika yang hendak ditanamkan, termasuk didalamnya perilaku antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Upaya yang dapat dilakukan untuk penanaman pola pikir, sikap dan perilaku antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi yaitu melalui kuliah, karena kuliah adalah proses pembudayaan. Sehingga sangat perlu bagi Perguruan Tinggi untuk mengimplementasikan kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi dilingkungan kampusnya.

Capaian target indikator kinerja pada tahun 2020 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah 50% atau 51 PTS namun terealisasi 44,12% atau 45 PTS. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk mencapai target tersebut terdapat hambatan/kendala yaitu meningkat indikator kinerja presentase PTS yang implementasi kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi merupakan indikator kinerja baru sehingga belum ada program khusus dari LLDIKTI yang teranggarkan untuk mendukung pencapaian IKU tersebut. Untuk mencapai indikator kinerja terdapat efisiensi sumber daya berupa efisiensi anggaran. Selain hal itu juga belum semua PTS melaporkan data terkait implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi. Untuk mengatasi hal tersebut perlu segera melakukan sosialisasi terkait dengan

implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel PTS-PTS yang mengimplementasikan  
kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan,  
dan antikorupsi**

| No. | Nama PTS                                        |
|-----|-------------------------------------------------|
| 1   | Universitas Islam Indonesia                     |
| 2   | Universitas Janabadra                           |
| 3   | Universitas Proklamasi 45                       |
| 4   | Universitas Atmajaya Yogyakarta                 |
| 5   | Universitas Cokroaminoto                        |
| 6   | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta             |
| 7   | Universitas Kristen Immanuel                    |
| 8   | Universitas Kristen Duta Wacana                 |
| 9   | Universitas Sanata Dharma                       |
| 10  | Universitas Gunung Kidul                        |
| 11  | Universitas Teknologi Yogyakarta                |
| 12  | Universitas Respati Yogyakarta                  |
| 13  | Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta     |
| 14  | Universitas Mahakarya Asia                      |
| 15  | IKIP PGRI Wates                                 |
| 16  | Institut Pertanian Yogyakarta                   |
| 17  | Institut Pertanian Stiper                       |
| 18  | Institut Teknologi Yogyakarta                   |
| 19  | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusa Megar Kencana  |
| 20  | Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD |
| 21  | STMIK Akakom                                    |
| 22  | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP                 |
| 23  | Sekolah tinggi Ilmu Administrasi "AAN"          |
| 24  | Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto            |
| 25  | STMIK El Rahma                                  |
| 26  | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum   |

| No. | Nama PTS                                       |
|-----|------------------------------------------------|
| 27  | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta       |
| 28  | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa      |
| 29  | STIKES Panti Rapih                             |
| 30  | STIKES AKBIDYO                                 |
| 31  | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo       |
| 32  | Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta              |
| 33  | Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN Yogyakarta      |
| 34  | Akademi Akuntansi YKPN                         |
| 35  | Akademi Pariwisata Yogyakarta                  |
| 36  | Akademi Pariwisata STIPARY                     |
| 37  | Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta      |
| 38  | Akademi Manajemen Administrasi YPK             |
| 39  | Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta   |
| 40  | Akademi Kesehatan Umami Khasanah               |
| 41  | Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi |
| 42  | Politeknik LPP                                 |
| 43  | Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia    |
| 44  | Poltekkes Permata Indonesia                    |
| 45  | Politeknik Mekatronika Sanata Dharma           |

**4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**

Sasaran Strategis 4 capaiannya diukur oleh 1 (satu) indikator kinerja, dengan tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4**

| Sasaran Strategis                                                               | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                     | TAHUN 2020 |           | Target Akhir Renstra |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------------------|
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                       | Target     | Realisasi |                      |
| (1)                                                                             | (2)                                                                                                                                                                                   | (3)        | (4)       | (5)                  |
| Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang ber-kegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra | 19,61      | 55,88     | 37,62                |

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Indikator Kinerja : Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.**

Perguruan Tinggi yang bekerja sama dengan mitra yang disebut dengan program *link and match* merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. Konsep *Link and Match* dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan tenaga kerja. Perguruan Tinggi perlu melakukan kerjasama sinergis dengan dunia kerja profesional agar relevansi pendidikan tinggi dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu tentunya dengan prinsip kerja dimana perguruan tinggi harus mampu memberikan keuntungan juga bagi dunia usaha (model manajemen *win-win*), jika akan melakukan program *link and match*. Melalui kerjasama fungsional *link and match* dengan dunia kerja profesional, perguruan tinggi secara konseptual akan memiliki peluang yang cukup besar untuk melahirkan lulusannya menjadi calon-calon tenaga kerja yang memiliki profesionalisme yang tinggi. Karena di dunia kerja itulah para mahasiswa akan memperoleh pengalaman baru lebih jauh dan aktual dari sekedar pengalaman yang dideskripsikan pada kurikulum suatu perguruan tinggi. Perguruan tinggi swasta dapat menjadikan konsep ini sebagai dasar dalam hal pengembangan kampusnya, karena dapat dilihat sekarang sudah tidak ada lagi sekat perbedaan antara perguruan tinggi negeri dan swasta.

Capaian target indikator kinerja yang terkait persentase PTS dengan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra pada tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan sebesar 19,61% berhasil terealisasi sebesar 37,62%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat diperbandingkan dengan capaian indikator kinerja tahun 2019 hal ini disebabkan karena perubahan Indikator kinerja sebagai akibat dari perpindahan fungsi Pendidikan Tinggi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Efisiensi sumber daya untuk mencapai target indikator kinerja berupa efisiensi anggaran sebagai dampak adanya pandemi covid-19 sehingga harus merubah metode pelaksanaan kegiatan yang semula dianggarkan untuk pertemuan-pertemuan tatap muka menjadi pertemuan-pertemuan secara daring atau pertemuan-pertemuan dengan memperhatikan protokol kesehatan .

Keberhasilan capaian di tahun 2020 ini antara lain disebabkan adanya kerjasama yang baik dari pihak-pihak yang terkait dalam proses input data pada aplikasi Sistem Pelaporan Kerja Sama karena indikator kinerja ini tidak dapat dikendalikan secara langsung dan bergantung pada pengisian data pada aplikasi tersebut.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Kerjasama.

Data pendukung indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel PTS-PTS yang bekerja sama dengan mitra**

| No | Nama PTS                                      | Jumlah Kerjasama |
|----|-----------------------------------------------|------------------|
| 1  | Universitas Teknologi Yogyakarta              | 38               |
| 2  | Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa          | 55               |
| 3  | Universitas Sanata Dharma                     | 125              |
| 4  | Universitas Respati Yogyakarta                | 20               |
| 5  | Universitas Proklamasi 45                     | 26               |
| 6  | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta           | 81               |
| 7  | Universitas Kristen Duta Wacana               | 120              |
| 8  | Universitas Janabadra                         | 15               |
| 9  | Universitas Islam Indonesia                   | 76               |
| 10 | Universitas Atma Jaya Yogyakarta              | 53               |
| 11 | Universitas Alma Ata                          | 91               |
| 12 | Universitas Aisyiyah Yogyakarta               | 67               |
| 13 | Universitas Ahmad Dahlan                      | 368              |
| 14 | STMIK AKAKOM                                  | 14               |
| 15 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa     | 76               |
| 16 | Sekolah Tinggi Teknologi Adisucipto           | 70               |
| 17 | STSRD Visi Indonesia                          | 6                |
| 18 | STPMD APMD                                    | 11               |
| 19 | Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo          | 22               |
| 20 | Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta             | 50               |
| 21 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih     | 26               |
| 22 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo      | 5                |
| 23 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum | 30               |
| 24 | Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo         | 7                |

| No | Nama PTS                                  | Jumlah Kerjasama |
|----|-------------------------------------------|------------------|
| 25 | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKP           | 9                |
| 26 | STIE Nusa Megar Kencana                   | 2                |
| 27 | Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi AAN      | 2                |
| 28 | Sekolah Tinggi Arsitektur YKPN            | 18               |
| 29 | Politeknik LPP                            | 5                |
| 30 | Politeknik TNI AU Adisucipto              | 7                |
| 31 | Institut Teknologi Yogyakarta             | 10               |
| 32 | Institut Teknologi Nasional Yogyakarta    | 89               |
| 33 | Institus Sains dan Teknologi AKPRIND      | 19               |
| 34 | Akademi Pertanian Yogyakarta              | 38               |
| 35 | Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti | 8                |
| 36 | Akademi Perkebunan Yogyakarta             | 9                |
| 37 | Akademi Kesejahteraan Sosial AKK          | 2                |
| 38 | Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta      | 8                |

**Tabel 3-11 Jumlah Kerja Sama (MOU) Dalam Dan Luar Negeri Berdasarkan Bentuk Lembaga**

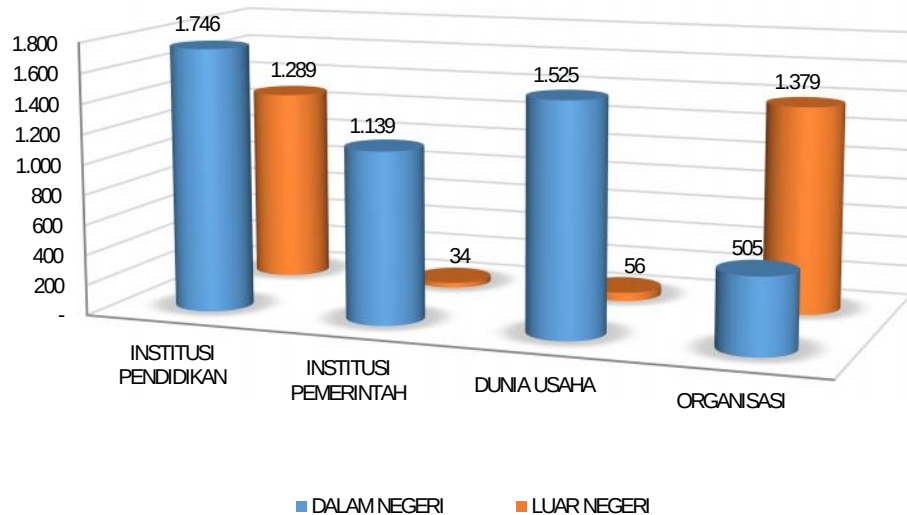
| No           | KERJA SAMA / MOU     | BENTUK      |          |                |         |            |                   | JUMLAH | %     |
|--------------|----------------------|-------------|----------|----------------|---------|------------|-------------------|--------|-------|
|              |                      | UNIVERSITAS | INSTITUT | SEKOLAH TINGGI | AKADEMI | POLITEKNIK | AKADEMI KOMUNITAS |        |       |
| DALAM NEGERI |                      |             |          |                |         |            |                   |        |       |
| 1            | Institusi Pendidikan | 1.263       | 104      | 273            | 100     | 6          | 6                 | 1.746  | 35,5% |
| 2            | Institusi Pemerintah | 816         | 51       | 178            | 83      | 4          | 7                 | 1.139  | 23,2% |
| 3            | Dunia Usaha          | 963         | 52       | 312            | 183     | 13         | 2                 | 1.525  | 31,0% |
| 4            | Organisasi           | 384         | 14       | 48             | 56      | 3          | -                 | 505    | 10,3% |
| JUMLAH       |                      | 3.429       | 221      | 811            | 422     | 26         | 9                 | 4.915  |       |
| %            |                      | 69,7%       | 4,5%     | 16,5%          | 8,6%    | 0,5%       | 0,2%              |        |       |
| LUAR NEGERI  |                      |             |          |                |         |            |                   |        |       |
| 1            | Institusi Pendidikan | 1.095       | 31       | 133            | 26      | 4          | -                 | 1.289  | 46,7% |
| 2            | Institusi Pemerintah | 27          | 5        | 1              | 1       | -          | -                 | 34     | 1,2%  |
| 3            | Dunia Usaha          | 37          | 1        | 6              | 12      | -          | -                 | 56     | 2,0%  |
| 4            | Organisasi           | 1.177       | 32       | 138            | 28      | 4          | -                 | 1.379  | 50,0% |
| JUMLAH       |                      | 2.336       | 69       | 278            | 67      | 8          | -                 | 2.758  |       |
| %            |                      | 84,7%       | 2,5%     | 10,0%          | 2,5%    | 0,3%       | -                 |        |       |

Tabel diatas memberikan informasi tentang kerja sama yang dituangkan dalam Kerja Sama atau *Memorandum Of Understanding* (MOU) baik dalam maupun luar negeri berdasarkan bentuk lembaga. MOU tersebut merupakan kesepakatan kerja sama antara perguruan tinggi swasta dengan 4 institusi yaitu Institusi

Pendidikan, Institusi Pemerintah, Dunia Usaha dan Organisasi dalam dan luar negeri.

Kerja sama perguruan tinggi yang berhasil dijalin di dalam negeri berjumlah total 4.915 kerja sama yang tersebar pada lembaga Universitas 3.429 kerja sama atau hingga mencapai 69,7%, Institut 221 kerja sama (4,5%), Sekolah Tinggi 811 kerja sama (16,5%), Akademi 422 kerja sama (8,6%), Politeknik 26 kerja sama (0,5%) dan Akademi Komunitas 9 kerja sama (0,2%).

Kerja sama luar negeri berjumlah 2.758 kerja sama yang tersebar pada lembaga Universitas 2.336 kerja sama atau hingga mencapai 84,7%, Institut 69 kerja sama (2,5%), Sekolah Tinggi 278 kerja sama (10,0%), Akademi 67 kerja sama (2,5%), Politeknik 8 kerja sama (0,3%) dan tidak ada pada Akademi Komunitas. Perbandingan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri dijelaskan pada gambar 2.12. Secara umum kerja sama yang dilakukan dengan Institusi Pendidikan baik dalam maupun luar negeri merupakan kerja sama yang paling banyak dilakukan oleh perguruan tinggi. Selanjutnya urutan kedua terbanyak kerja sama dalam negeri adalah dengan Dunia Usaha, sedangkan luar negeri adalah dengan Organisasi.



**Gambar Perbandingan Jumlah Kerjasama (MOU) Dalam dan Luar Negeri Berdasarkan Bentuk Kerja Sama**

## 2. Realisasi Anggaran

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut

### 1. Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 1**

| SASARAN STRATEGIS                                                     | INDIKATOR KINERJA                                                           | PAGU ANGGARAN (AWAL)      | PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI) | REALISASI                 |              |
|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------|--------------|
|                                                                       |                                                                             |                           |                                | ANGGARAN                  | %            |
| Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                  | 81.630.000,00             | 61.399.000,00                  | 58.449.000,00             | 95,20        |
|                                                                       | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80 | 207.981.330.000,00        | 207.875.791.000,00             | 191.576.460.035,00        | 92,16        |
|                                                                       | <b>JUMLAH</b>                                                               | <b>208.062.960.000,00</b> | <b>207.937.190.000,00</b>      | <b>191.634.909.035,00</b> | <b>92,16</b> |

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp208.062.960.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp207.937.190.000,00, yang tersebar dalam 4 (empat) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis inidari 4 (empat) indikator kinerja adalah sebesar Rp 191.634.909.035,00 atau 92,16%dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Indikator kinerja Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp81.630.000,00 dan anggaran setelah revisi sebesar Rp61.399.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp58.449.000,00, dengan persentase capaian sebesar 95,20%.

#### b. Indikator kinerja Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp207.981.330.000,00 dan anggaran setelah revisi sebesar Rp207.875.791.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp191.576.460.035,00, dengan persentase capaian sebesar 92,16%

## 2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti)

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 2**

| SASARAN STRATEGIS                                                         | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                   | PAGU ANGGARAN (AWAL)    | PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI) | REALISASI               |              |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|--------------------------------|-------------------------|--------------|
|                                                                           |                                                                                                                                                                                     |                         |                                | ANGGARAN                | %            |
| Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIkti) | Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu                                                                                                                                              | 2.333.016.000,00        | 2.838.679.000,00               | 2.532.788.106,00        | 89,22        |
|                                                                           | Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. | 2.857.516.000,00        | 1.964.475.000,00               | 1.370.638.250,00        | 69,77        |
|                                                                           | <b>JUMLAH</b>                                                                                                                                                                       | <b>5.190.532.000,00</b> | <b>4.803.154.000,00</b>        | <b>3.903.426.356,00</b> | <b>81,27</b> |

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar **Rp5.190.532.000,00** setelah dilakukan revisi menjadi **Rp4.803.154.000,00**, yang tersebar dalam 2 (dua) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis ini dari 2 (dua) indikator kinerja adalah sebesar **Rp3.903.426.356,00** atau **81,27%** dengan rincian sebagai berikut:

### a. Persentase layanan LLDikti tepat waktu

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp2.333.016.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp2.838.679.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp2.532.788.106,00, dengan persentase capaian sebesar 89,22%.

### b. Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp2.857.516.000,00 anggaran setelah revisi sebesar Rp1.964.475.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp1.370.638.250,00, dengan persentase capaian sebesar 69,77%.

### 3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 3**

| SASARAN STRATEGIS                                                | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                                                           | PAGU ANGGARAN (AWAL)  | PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI) | REALISASI             |              |
|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|-----------------------|--------------|
|                                                                  |                                                                                                                                                                                                                             |                       |                                | ANGGARAN              | %            |
| Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi | Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 107.875.000,00        | 120.788.000,00                 | 112.779.000,00        | 93,37        |
|                                                                  | Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti-intoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                       | -                     | -                              | -                     | -            |
|                                                                  | <b>JUMLAH</b>                                                                                                                                                                                                               | <b>107.875.000,00</b> | <b>120.788.000,00</b>          | <b>112.779.000,00</b> | <b>93,37</b> |

Alokasi anggaran untuk Sasaran Strategis ini adalah sebesar Rp107.875.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp120.788.000,00, yang tersebar dalam 2 (dua) indikator kinerja.

Capaian alokasi anggaran Sasaran Strategis ini dari 2 (dua) indikator kinerja adalah sebesar Rp112.779.000,00 atau 93,37%. dengan rincian sebagai berikut:

**a. Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Alokasi anggaran untuk pencapaian indikator kinerja ini adalah anggaran awal sebesar Rp107.875.000,00, anggaran setelah revisi sebesar Rp120.788.000,00, sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp112.779.000,00, dengan persentase capaian sebesar 93,37%.

**b. Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti-intoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.**

Indikator kinerja ini belum didukung anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, karena merupakan indikator kinerja baru.

**4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan**

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran Sasaran Strategis 4**

| SASARAN STRATEGIS                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                    | PAGU ANGGARAN (AWAL)  | PAGU ANGGARAN (SETELAH REVISI) | REALISASI            |              |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|----------------------|--------------|
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                      |                       |                                | ANGGARAN             | %            |
| Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra | 146.952.000,00        | 46.587.000,00                  | 27.982.000,00        | 60,06        |
|                                                                                 | <b>JUMLAH</b>                                                                                                                                                                        | <b>146.952.000,00</b> | <b>46.587.000,00</b>           | <b>27.982.000,00</b> | <b>60,06</b> |

Untuk Sasaran Strategis ini didukung dana sebesar Rp146.952.000,00 setelah dilakukan revisi menjadi Rp46.587.000,00, yang bersumber dari DIPA LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta .

Sasaran Strategis ini terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja yaitu indikator Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra dengan Capaian alokasi anggaran sebesar Rp27.982.000,00 atau 60,06%

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta Tahun 2020**

| NO | KETERANGAN                                                                | JUMLAH ANGGARAN AWAL (Rp) | JUMLAH ANGGARAN REVISI (Rp) | REALISASI (Rp)  | SISA ANGGARAN (Rp) | %     |
|----|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-----------------|--------------------|-------|
| 1  | Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi     | 208.062.960.000           | 207.937.190.000             | 191.634.909.035 | 16.302.280.965     | 92,16 |
| 2  | Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) | 5.190.532.000             | 4.803.154.000               | 3.903.426.356   | 899.727.644        | 81,27 |
| 3  | Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi          | 107.875.000               | 120.788.000                 | 112.779.000     | 8.009.000          | 93,37 |

| NO | KETERANGAN                                                                      | JUMLAH<br>ANGGARAN AWAL<br>(Rp) | JUMLAH<br>ANGGARAN REVISI<br>(Rp) | REALISASI<br>(Rp)      | SISA ANGGARAN<br>(Rp) | %            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| 4  | Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | 146.952.000                     | 46.587.000                        | 27.982.000             | 18.605.000            | 60,06        |
|    | <b>TOTAL</b>                                                                    | <b>213.508.319.000</b>          | <b>212.907.719.000</b>            | <b>195.679.096.391</b> | <b>17.228.622.609</b> | <b>91,91</b> |

Selain mengelola anggaran yang terdapat dalam DIPA Petikan LLDikti Wilayah V juga mengelola anggaran yang berasal dari hibah/kontraktual dengan alokasi anggaran yang sebesar Rp29.194.289.000,00, berasal dari hibah/kontraktual yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pembelajaran Kemahasiswaan dengan Kepala LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta sebesar Rp1.093.500.000,00 untuk PKM dan hibah/kontraktual yang ditandatangani oleh Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat dengan Kepala LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta sebesar Rp28.100.789.000,00 untuk Penelitian dan Pengabdian dosen tersebar dalam dua sasaran strategis yaitu Sasaran Strategis tiga dan Sasaran strategis empat. Capaian anggaran berasal dari hibah/kontraktual sebesar Rp29.194.289.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel Capaian Realisasi Anggaran yang Bersumber dari Dana Hibah/Kontraktual**

| SASARAN STRATEGIS                                                         | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                   | KEGIATAN | PAGU ANGGARAN | REALISASI |   |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|-----------|---|
|                                                                           |                                                                                                                                                                                     |          |               | ANGGARAN  | % |
| Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Pendidikan Tinggi     | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                                                                                                                          |          |               |           |   |
|                                                                           | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80                                                                                                         |          |               |           |   |
| Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) | Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu                                                                                                                                              |          |               |           |   |
|                                                                           | Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain. |          |               |           |   |

| SASARAN STRATEGIS                                                               | INDIKATOR KINERJA                                                                                                                                                                                                           | KEGIATAN                          | PAGU ANGGARAN            | REALISASI                |            |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------|
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             |                                   |                          | ANGGARAN                 | %          |
| Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi                | Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | Menyalurkan Dana Hibah PKM        | 1.093.500.000            | 1.093.500.000            | 100        |
|                                                                                 | Persentase PTS yang implementasi kebijakan anti-intoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                       |                                   |                          |                          |            |
| Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang ber-kegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra                                       | Menyalurkan Dana Hibah Penelitian | 24.133.189.000,00        | 24.133.189.000,00        | 100        |
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             | Menyalurkan Dana Hibah Pengabdian | 3.967.600.000,00         | 3.967.600.000,00         | 100        |
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             | <b>TOTAL</b>                      | <b>29.194.289.000,00</b> | <b>29.194.289.000,00</b> | <b>100</b> |

### 3. Efisiensi Anggaran

Tahun 2020 anggaran LLDIKTI Wilayah V mengalami perubahan, dikarenakan pengurangan anggaran sebagai berikut:

- Tanggal 29 April 2020, ada pengurangan Anggaran sebesar Rp 910.853.000,00 sehingga DIPA Petikan berubah dari Rp 214.419.172.000,00 menjadi Rp 213.508.319.000,00 sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 387/E1/PR/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Penyesuaian Anggaran PTN dan LLDikti TA 2020
- Tanggal 2 Nopember 2020, ada pengurangan Anggaran sebesar Rp 600.600.000,00, sehingga DIPA Petikan berubah dari Rp 213.508.319.000,00 menjadi

Rp 212.907.719.000,00 sesuai dengan surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2947/E1/PR/2020 tanggal 24 Oktober 2020 tentang Refocussing Anggaran LLDikti untuk Pemenuhan Bantuan Subsidi Upah (BSU).

Pada tahun 2020 ada sisa anggaran sebesar 8,09% atau Rp17.228.622.609,00 yang tidak digunakan. Anggaran tersebut merupakan hasil efisiensi yang dilakukan di tahun 2020 sebagai dampak adanya pandemi covid-19 dan tidak dapat dioptimalisasikan kembali disebabkan karena terbatasnya waktu. Sumber penghematan anggaran terutama berasal dari efisiensi belanja barang meliputi pengembalian belanja pegawai, belanja operasional, belanja jasa profesi, belanja perjalanan dinas dan paket meeting dan belanja operasional non operasional lainnya.

## **BAB 4 PENUTUP**

Secara umum target yang ditetapkan LLDikti Wilayah V Yogyakarta dapat tercapai dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam pencapaian kinerja tersebut tentu saja mengalami berbagai hambatan/kendala, namun dengan bantuan berbagai pihak dan hidayah Allah SWT, maka hambatan/kendala dapat diatasi.

Untuk meningkatkan kinerja LLDikti Wilayah V di masa mendatang LLDikti Wilayah V akan membangun Sistem Informasi yang terpadu sebagai wujud pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk meningkatkan pelayanan kepada perguruan tinggi di wilayah kerja LLDikti Wilayah V.

Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat khususnya untuk LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta, selain sebagai pertanggungjawaban kinerja yang merupakan suatu kewajiban bagi instansi pemerintah, juga dapat dijadikan bahan evaluasi diri untuk perbaikan kinerja LLDIKTI Wilayah V Yogyakarta pada tahun berikutnya.

# LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020**  
**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V**  
**Yogyakarta**  
**dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Didi Achjari, S.E., M.Com., Akt.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Yogyakarta  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Yogyakarta, September  
2020

Kepala Lembaga Layanan  
Pendidikan Tinggi Wilayah V  
Yogyakarta

(Prof. Dr. Didi Achjari, S.E.,  
M.Com., Akt.)



2009011445358

**TARGET KINERJA**

| No | Sasaran Kegiatan                                                                | Indikator Kinerja Kegiatan                                                                                                                                                                                                       | Satuan   | Target |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|--------|
| 1  | Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi    | 1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                                                                                                                                                                   | predikat | BB     |
|    |                                                                                 | 1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80                                                                                                                                                  | nilai    | 80,00  |
| 1  | Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)        | 1.1 Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.                                                                                                                                                                                 | %        | 80,00  |
|    |                                                                                 | 1.2 Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.                                          | %        | 19,61  |
| 2  | Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi                | 2.1 Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | %        | 10,00  |
|    |                                                                                 | 2.2 Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                         | %        | 50,00  |
| 3  | Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | 3.1 Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.                                         | %        | 19,61  |

**KEGIATAN DAN ANGGARAN**

| No    | Kode | Nama Kegiatan                                                                    | Alokasi         |
|-------|------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1     | 4257 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | 207.832.147.000 |
| 2     | 4259 | Pengembangan Kelembagaan                                                         | 5.676.172.000   |
| TOTAL |      |                                                                                  | 213.508.319.000 |

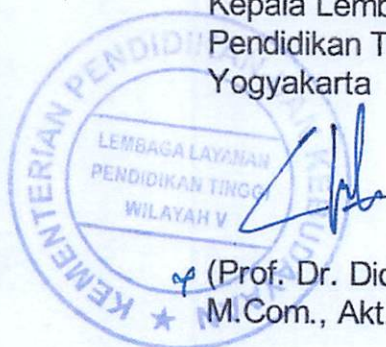
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

  
(Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D.)



Yogyakarta, September 2020  
Kepala Lembaga Layanan  
Pendidikan Tinggi Wilayah V  
Yogyakarta

  
(Prof. Dr. Didi Achjari, S.E.,  
M.Com., Akt.)



2009011445358

**FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**

**UNIT KERJA** : LLDIKTI WILAYAH V YOGYAKARTA  
**TAHUN** : 2020

| Sasaran Strategis                                                               | Indikator Kinerja                                                                                                                                                                                                           | Target | Anggaran        | Realisasi |        |                 |       |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------|-----------|--------|-----------------|-------|
|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                             |        |                 | Target    | %      | Anggaran        | %     |
| (1)                                                                             | (2)                                                                                                                                                                                                                         | (3)    | (4)             | (5)       | (6)    | (7)             | (8)   |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi    | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB                                                                                                                                                                                  | BB     | 61.399.000      | B         | 92,86  | 58.449.000      | 95,20 |
|                                                                                 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80                                                                                                                                                 | 80%    | 207.875.791.000 | 93,98%    | 117,48 | 191.576.460.035 | 92,16 |
| Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)        | Persentase layanan LLDIKTI tepat waktu                                                                                                                                                                                      | 80%    | 2.838.679.000   | 100,00%   | 125,00 | 2.532.788.106   | 89,22 |
|                                                                                 | Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.                                         | 19,61% | 1.964.475.000   | 19,61%    | 100,00 | 1.370.638.250   | 69,77 |
| Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi                | Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan diluar kampus ; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 10%    | 120.788.000     | 10,78%    | 107,80 | 112.779.000     | 93,37 |
|                                                                                 | Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.                                                                                                        | 50%    | -               | 44,12%    | 88,24  |                 | 0,00  |
| Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan | Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra                                        | 19,61% | 46.587.000      | 37,62%    | 191,84 | 27.982.000      | 60,06 |



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH V YOGYAKARTA**

Jalan Tentara Pelajar Nomor 13, Yogyakarta 55231  
Telepon (0274) 513538, 587249, Faksimile (0274) 565131  
Laman: <http://lldikti5.kemdikbud.go.id>, Surel [lldikti5@kemdikbud.go.id](mailto:lldikti5@kemdikbud.go.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

**LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH V YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Kami telah mereviu laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, 31 Desember 2020

a.n. Ketua Tim Reviu

Sekretaris



Virdiana Sriviana F, S.Kom.

NIP 198209012009122002

### Check List Reviu

| No. | Pernyataan           |     |                                                                                                             | Check List |
|-----|----------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| I   | Format               | 1.  | Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja                                                    | ✓          |
|     |                      | 2.  | Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja                                                   | ✓          |
|     |                      | 3.  | Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai                                               | ✓          |
|     |                      | 4.  | Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan                                       | ✓          |
|     |                      | 5.  | Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan                                                                   | ✓          |
|     |                      | 6.  | Telah menyajikan akuntabilitas keuangan                                                                     | ✓          |
| II  | Mekanisme penyusunan | 1.  | Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja             | ✓          |
|     |                      | 2.  | Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai                    | ✓          |
|     |                      | 3.  | Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun Laporan Kinerja    | ✓          |
|     |                      | 4.  | Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja                          | ✓          |
|     |                      | 5.  | Data/Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah diyakini keandalannya                           | ✓          |
|     |                      | 6.  | Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait                                      | ✓          |
|     |                      | 7.  | Laporan Kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya                                      | ✓          |
| III | Substansi            | 1.  | Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja            | ✓          |
|     |                      | 2.  | Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis                                 | ✓          |
|     |                      | 3.  | Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai                                  | ✓          |
|     |                      | 4.  | Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja             | ✓          |
|     |                      | 5.  | Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama       | ✓          |
|     |                      | 6.  | Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai                                  | ✓          |
|     |                      | 7.  | Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat | ✓          |
|     |                      | 8.  | IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran                                                              | ✓          |
|     |                      | 9.  | Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai                                        | ✓          |
|     |                      | 10. | Indikator Kinerja Utama dan indikator kinerja telah SMART                                                   | ✓          |



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI  
WILAYAH V YOGYAKARTA  
2020